DECEMBER
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

#SepasalSehari

Christ Cathedral

Atmosphere KIDS

ATMOSPHERE KIDS PRESENTS

A Christmas Musical

The Perfect Hat

SATURDAY, 2 DEC | 10 AM & 4 PM
CHRIST CATHEDRAL, GADING SERPONG

Ice Cream & Snacks Party for Everyone

FREE ADMISSION

"THE LORD HIMSELF GOES BEFORE YOU AND WILL BE WITH YOU; HE WILL NEVER LEAVE YOU NOR FORSAKE YOU."
DEUTERONOMY 31:8

UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRISTMAS
CELEBRATION

GLORIOUS CHRISTMAS

THIS DECEMBER

3 10 17 **CHRISTMAS SPECIAL SERVICES**
8AM | **10.30**AM | **1**PM | **5**PM

24 **CHRISTMAS EVE**
8AM | **10.30**AM | **1**PM | **5**PM

25 **CHRISTMAS CELEBRATION**
8AM | **10.30**AM

#MissingPeaceIsFound

YEHEZKIEL 15

6 Oleh sebab itu beginilah firman Tuhan Allah: Seperti kayu anggur di antara kayu-kayu di hutan, yang Kulemparkan ke dalam api untuk dibakar, begitulah Aku lakukan terhadap penduduk Yerusalem.

Dalam Yehezkiel pasal 15 ini Tuhan menggambarkan bangsa Israel seperti pohon anggur, dimana pohon anggur mempunyai satu fungsi yaitu berbuah. Jika tidak berbuah, maka pohon tersebut tidak ada gunanya lagi dan harus dipotong dan dibuang. Tidak ada seorang pun yang mengambil kayunya juga untuk membuat sesuatu, tidak ada keistimewaan dibanding kayu-kayu lain, dan ketika sudah dibakar tidak ada gunanya lagi, bahkan selagi masih hidup pun tidak ada gunanya jika tidak berbuah.

Digambarkan bahwa bangsa Israel justru menghasilkan buah yang lain daripada buah yang diharapkan oleh Tuhan.

- Tuhan mengharapkan buah keadilan, tetapi bangsa Israel menghasilkan buah kelaliman.
- Tuhan mengharapkan buah kebenaran, tetapi bangsa Israel menghasilkan keonaran.

Tanpa menghasilkan keadilan dan kebenaran, bangsa Israel sama seperti pohon anggur yang tidak berbuah, tidak ada gunanya lagi selain dipotong dan dibakar.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Agar dapat berbuah, kita harus terus erat berelasi dengan Tuhan Yesus Sang Pokok Anggur karena Dialah sumber pertumbuhan dan kerohanian kita. Berusahalah dengan giat menghasilkan buah yang Tuhan kehendaki dengan senantiasa terhubung dengan Tuhan.

Sudahkah kita memiliki gaya hidup intimasi dengan Tuhan dalam doa dan menghidupi Firman Tuhan?

YEHEZKIEL 16

60 Tetapi Aku akan mengingat perjanjian-Ku dengan engkau pada masa mudamu dan Aku akan meneguhkan bagimu perjanjian yang kekal.

Mengapa perjanjian Allah begitu penting? Dalam Alkitab, khususnya Perjanjian Lama, perjanjian Allah merujuk kepada inisiatif Allah untuk mengikatkan diriNya kepada umatNya sebagai Pelindung, Penjaga dan Pemelihara yang kekal. Allah bukan hanya mendengar umat yang berseru kepadaNya, Ia juga mengingat perjanjianNya.

Seringkali orang berjanji kepada kita ketika kita membutuhkan dan ia lupa kepada janjinya. Atau kita yang lupa bahwa kita pernah berjanji kepada anak-anak kita. Allah tidak pernah lupa kepada janjiNya! Ia mendengar dan Ia akan melakukanNya. Tuhan setia pada janjiNya di tengah ketidaksetiaan umatNya. Itulah pengharapan kita yang seringkali gagal dan tidak menaatiNya, bahwa kita dipegang oleh Allah yang setia.

Allah mengingat janjiNya di tengah jatuh bangunnya kita mengikut Dia. Kita tidak dibuang dan ditinggalkan, anugerahNya akan menyertai dan menuntun kita setiap hari kepada kehendak dan kebenaranNya. Berharaplah terus padaNya, karena ada anugerah dan kasih karunia Tuhan bagi setiap kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Marilah kita melatih diri untuk melihat janji Allah di dalam Alkitab secara keseluruhan.

- Apa yang Allah nyatakan atau kerjakan di dalam Alkitab?
- Bukankah Alkitab banyak diwarnai oleh sejarah keselamatan yang Allah kerjakan mulai dari memanggil Adam, Israel, dan orang-orang percaya?
- Bukankah sejarah keselamatan berfokus kepada satu Pribadi bernama Yesus Kristus?
- Bukankah menyatakan kemuliaan Anak Tunggal Allah yaitu Yesus Kristus adalah dorongan yang paling besar di dalam diri Allah?

Jika hal-hal tersebut telah kita sepakati, maka marilah kita mengikatkan diri dengan hidup sesuai rencana kekal Allah. Pemahaman rencana keselamatan menjadi wadah untuk kita memahami apa yang Tuhan janjikan bagi kita.

WAHYU 18

JATUHNYA BABEL

1 Kemudian dari pada itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga. Ia mempunyai kekuasaan besar dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya.

Wahyu 18 menceritakan gambaran tentang Babel yang dibinasakan akibat pelanggaran-pelanggaran yang telah terjadi, bahkan gaya hidupnya yang memuliakan diri sendiri dan merugikan orang lain. Seluruh kemewahan dan kemegahan dunia yang sia-sia karena tidak berpusat kepada Allah melainkan ketamakan yang membutakan hati nurani.

Allah membenci ketamakan, oleh sebab itu Ia memanggil umatNya, semua orang percaya, untuk keluar dari “Babel”. Keluar dari mementingkan diri sendiri, keluar dari dari dosa, keluar dari ilah-ilah dunia.

PERENUNGAN

Biarlah melalui kehidupan kita hanya Nama Tuhan yang ditinggikan. Apakah dengan segala yang ada pada kita, kita mau mengembalikan semuanya itu untuk kemuliaanNya?

YEHEZKIEL 17

22 Beginilah firman Tuhan Allah: Aku sendiri akan
mengambil sebuah carang dari puncak pohon aras yang
tinggi dan menanamnya; Aku mematahkannya dari
pucuk yang paling ujung dan yang masih muda dan Aku
sendiri akan menanamnya di atas sebuah gunung yang
menjulang tinggi ke atas; 23 di atas gunung Israel yang
tinggi akan Kutanam dia, agar ia bercabang-cabang dan
berbuah dan menjadi pohon aras yang hebat; segala
macam burung dan yang berbulu bersayap tinggal di
bawahnya, mereka bernaung di bawah cabang-
cabangnya.

Dalam pasal ini Allah menyampaikan melalui sebuah perumpamaan mengenai apa yang terjadi di negeri Yehuda. Membahas mengenai raja-raja yang saat itu memerintah termasuk raja Zedekia yang melanggar perjanjiannya dengan mencari pertolongan kepada raja Mesir.

‘Sebuah carang dari puncak’ mengartikan bahwa Allah sendiri akan menanam sebuah Tunas yaitu Sang Mesias, yang digenapi dalam Yesus Kristus, yang menegaskan bahwa Allah berdaulat atas raja-raja bahkan bangsa-bangsa yang ada. Pemerintahan Kerajaan sorga di bumi tidak hanya berbicara mengenai meneguhkan atau meruntuhkan suatu bangsa, tapi juga apa yang menjadi kehendakNya atas bangsa-bangsa.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Biarlah kehendak-Nya juga terjadi atas bangsa kita. Sudahkah kita mengambil bagian dengan terus berdoa bagi bangsa kita?

YEHEZKIEL 18

30 Oleh karena itu Aku akan menghukum kamu masing-masing menurut tindakannya, hai kaum Israel, demikianlah firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berpalinglah dari segala durhakamu, supaya itu jangan bagimu menjadi batu sandungan, yang menjatuhkan kamu ke dalam kesalahan.

Yehezkiel melalui pasal 18 ini menceritakan Firman Tuhan yang turun atasnya untuk memperingatkan bangsa Israel agar bertobat dari dosa-dosa mereka. Pada zaman tersebut, bangsa Israel sangat menyakiti hati Tuhan dengan melakukan penyembahan berhala, dosa seksual, menindas orang lain, dsb. Namun Tuhan mengingatkan bahwa dosa mereka akan diadili dan akan tiba waktunya waktu penghukuman.

Semua manusia pasti pernah jatuh kedalam dosa, termasuk kita. Namun Firman Tuhan berkata, barang siapa bertobat dan memberikan diri untuk dipatis dalam nama Yesus Kristus, maka dosa-dosanya akan diampuni (Kisah Para Rasul 2:38). Saat kita bertobat tidak ada lagi dosa maupun kutuk yang berkuasa atas kita, karena Tuhan Yesus telah mati di kayu salib dan bangkit dari maut.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah kita sudah bertobat dan memberikan diri dibaptis untuk menerima keselamatan yang Tuhan beri? Apakah kita sudah hidup sesuai kebenaran Firman Tuhan dan mengijinkan Roh Kudus bekerja dalam hidup kita?

WAHYU 19

9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagia-
lah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak
Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah
benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Wahyu pasal 19 ini memperlihatkan bahwa suatu hari nanti segala kuasa akan tunduk kepada satu nama, yaitu Yesus Kristus. Bahkan kuasa atau kekuatan yang selama ini dipegang oleh banyak orang di sepanjang zaman, pada akhirnya akan dihancurkan yang digambarkan dengan kejatuhan Babel, yang merupakan gambaran dari kekuatan di luar Tuhan, sehingga bagi kita yang mengandalkan kekuatan itu, sama halnya dengan dosa kenajisan.

Kita juga diperlihatkan bagi semua yang menjaga kekudusan sampai akhir, setia dan tetap percaya dan menanti-nantikan Tuhan kita, akan mendapat bagian di dalam pesta pernikahan Anak Domba. Di mana kekaguman kita akan Tuhan kita Yesus Kristus, akan menjadi sukacita kekal.

PERENUNGAN

Marilah kita setia mengikut Kristus seperti seorang mempelai wanita yang menjaga kekudusan untuk Sang Mempelai Pria, Yesus Kristus. Yang pada akhirnya kita akan mengalami sukacita kekal pada saat kedatanganNya yang kedua kali.

YEHEZKIEL 19

RATAPAN TENTANG RAJA ISRAEL

[1] Hai, ucapkanlah suatu ratapan mengenai raja Israel,
[2] dan katakanlah begini: “Betapa ibumu menjadi seekor
singa betina di antara singa-singa! Ia berbaring di antara
singa-singa muda, dan menyusui anak-anaknya.

Pasal ini merupakan ratapan atas apa yang terjadi di Kerajaan Yehuda saat itu. Nabi Yehezkiel menggambarkan 2 raja terakhir Yehuda yaitu Yoahas dan Yoyakhin seperti 2 singa yang ditawan ke Mesir dan Babel.

Mereka adalah raja terakhir yang memerintah Kerajaan Yehuda, sampai mereka terbuang ke Babel. Di mana Nabi Yehezkiel menggambarkan kehancuran Yerusalem (ibu kota Kerajaan Yehuda), seperti pohon anggur yang dicabut dari ranting-rantingnya.

Di sini kita bisa melihat bahwa seorang pemimpin sangat menentukan nasib bangsanya.

PERENUNGAN

Marilah kita menjadi pribadi yang takut akan Tuhan dalam segala aspek hidup kita, karena sikap hati yang takut akan Tuhan akan membawa berkat bagi keluarga, pekerjaan, bahkan di manapun kita berada.

YEHEZKIEL 20-21:1-5

20:3 "Hai anak manusia, berbicaralah kepada tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan Allah: Apakah kamu datang untuk meminta petunjuk dari pada-Ku? Demi Aku yang hidup, Aku tidak mau kamu meminta petunjuk dari pada-Ku, demikianlah firman Tuhan Allah.

21:5 Dan semua manusia akan mengetahui bahwa Aku, Tuhan, mencabut pedang-Ku dari sarungnya, sehingga tidak akan kembali lagi ke situ.

Yehezkiel pasal 20 & 21 bercerita bagaimana Allah menghakimi bangsa Israel atas dosa-dosa yang telah dilakukan oleh mereka. Tuhan menghukum bangsa Israel atas kebebalan mereka. Hukuman ini jatuh bukan kepada perorangan, melainkan untuk satu bangsa.

Yehezkiel dipanggil bukan untuk menyebarkan berita bahwa Allah tidak berbelas kasihan sedikitpun untuk bangsa Israel, melainkan Tuhan memanggilnya untuk dapat membagikan hancurnya hati Tuhan melihat bangsa Israel yang memberontak.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sebagai orang percaya, marilah kita terus berdoa agar hati kita terus dilembutkan agar tidak mengeraskan hati pada Tuhan. Biarlah kita mengundang Tuhan agar Ia dapat berkarya di dalam hidup kita, dan juga dapat menggunakan kita sebagai bejanaNya.

AMSAL 28

14 Berbahagialah orang yang senantiasa takut akan
Tuhan, tetapi orang yang mengeraskan hatinya akan
jatuh ke dalam malapetaka.

Amsal pasal 28 mengajarkan tentang orang fasik yang hidup dalam ketakutan dan rasa malu. Namun orang yang hidup dalam kebenaran akan merasa tenang dan aman.

Penulis Kitab Amsal juga mengajarkan bahwa orang fasik adalah orang yang bebal dan mengeraskan hatinya. Tetapi orang yang hidup dalam kebenaran adalah orang-orang yang senantiasa takut akan Tuhan dan hidupnya senantiasa mencari Tuhan.

PERENUNGAN

Hidup seperti apakah yang mau kita pilih:

Hidup seperti orang bebal yang mengeraskan hati dan hidup sesuai dengan keinginan hatinya sendiri?

Atau hidup dengan mencari Tuhan dan berlaku bijak?

Orang fasik akan hidup dalam ketakutan dan rasa malu akibat dosa. Tetapi orang-orang yang mau datang kepada Tuhan dan sungguh-sungguh bertobat akan menerima pengampunan dari Tuhan.

YEHEZKIEL 21:6-37

25 Dan hai engkau, raja Israel, orang fasik yang durhaka, yang saatmu sudah tiba untuk penghakiman terakhir,

Yehezkiel pasal 21 berisi tentang nubuatan kejatuhan bangsa Israel. Tuhan akan menghukum bangsa Israel melalui pedang yang akan mendatangkan kebinasaan.

Pedang yang disebut-sebut dalam pasal ini menunjuk pada raja Babel, yang dipakai oleh Allah untuk melawan bangsa Israel dan menjatuhkan raja Israel. Bangsa Israel akan menjadi puing-puing, sampai seorang Raja dibangkitkan untuk memerintah Israel, yaitu Mesias yang digenapi dalam Yesus Kristus.

Pasal ini juga berisi tentang nubuatan terhadap bani Amon.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kemarahan dan hukuman Allah merupakan sesuatu yang menakutkan bagi kita, manusia. Meskipun kita melihat ada hukuman yang Tuhan berikan, pada saat yang sama kita juga belajar bahwa Allah selalu menyediakan pengampunan bagi semua orang yang mau bertobat.

Jika kita datang dengan penuh kesadaran atas kesalahan kita kepada Tuhan dan meminta ampun atas segala dosa-dosa kita serta hidup dalam kebenaranNya, maka Dia akan mengampuni semua kesalahan kita.

YEHEZKIEL 22

30 Aku mencari di tengah-tengah mereka seorang yang hendak mendirikan tembok atau yang mempertahankan negeri itu di hadapan-Ku, supaya jangan Kumusnahkan, tetapi Aku tidak menemuinya.

Kisah dimana kota Yerusalem telah menjadi kota penuh dengan kekerasan dan bermacam-macam kefasikan. Tidak ada lagi rasa hormat akan hal-hal yang kudus, keluarga, golongan miskin atau melarat. Semua ini terjadi karena bangsa Israel telah meninggalkan Tuhan dan FirmanNya. Karena itu Tuhan sedang menyerahkan kota tersebut kepada hukuman dan kebinasaan yang berat.

Dewasa ini keadaan sosial dan rohani kota-kota di seluruh dunia mirip dengan keadaan Yerusalem. Terkecuali kota-kota ini bertobat, mereka akan musnah seperti halnya Yerusalem. Bangsa-bangsa, kota-kota dan penduduk tidak akan terluput dari akibat meremehkan Tuhan dan FirmanNya.

PERENUNGAN

Sebagai seorang percaya seharusnya kita senantiasa berupaya menjalani hidup dengan integritas dan jati diri yang baru di dalam karunia Tuhan Yesus. Bila kita berubah setia kepada Tuhan Yesus maka hidup kita akan binasa. Selama matahari masih terbit di ufuk timur masih ada peluang bagi kita untuk membenahi diri, jangan menunda.

WAHYU 20

6 Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian
dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua
tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan
menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka
akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan
Dia, seribu tahun lamanya.

Pada perikop ini menyatakan hukuman Allah bagi iblis yang mengalami kekalahan total dengan simbol: mengikat, membuang naga selama 1000 tahun. Seperti halnya nama-nama ular tua, naga adalah bersifat simbolis, 1000 tahun pun adalah lambang kemenangan orang percaya sesudah sekejap menderita karena iman mereka kepada Kristus. Pasal ini juga adalah gambaran sejak kehadiran Yesus Kristus sampai kedatanganNya yang kedua kali kelak untuk menjadi Hakim atas dunia ini.

Tuhan Yesus sudah menang sedangkan iblis sudah kalah meski masih bisa menyesatkan pengikut Kristus. Pengadilan terakhir menjadi kemenangan tuntas bagi umat Tuhan dan kekalahan final bagi semua musuh-musuhNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Melalui pelajaran dalam pasal ini seharusnya membuat kita para pengikut Kristus semakin antusias untuk memberitakan Injil. Pada akhirnya iblis tidak berkuasa membinasakan lagi, maka hiduplah dan layanilah Tuhan dalam sikap sebagai pemenang.

YEHEZKIEL 23

49 Orang akan membalaskan kemesumanmu atasmu
dan kamu harus menanggung dosa-dosamu lantaran
kamu menyembah berhala-berhala. Dan kamu akan
mengetahui bahwa Akulah Tuhan Allah."

Yehezkiel 23 merupakan bagian dari Kitab Yehezkiel dalam Alkitab Ibrani dan Perjanjian Lama. Yehezkiel 23 menjelaskan soal perumpamaan perbuatan kakak-adik yang bernama Ohola dan Oholiba yang mendapat kecaman dari Allah, meskipun disayang Allah, dimana keduanya melacurkan diri dengan bangsa asing, hidup dalam penyembahan berhala.

PERENUNGAN

Ketika Allah menjatuhkan hukuman atau mengizinkan umatNya menderita, tindakan itu merupakan wujud dari kasih Allah untuk mengoreksi kesalahan umatNya, bukan lahir dari kebencian untuk menyengsarakan.

YEHEZKIEL 24

24 Demikianlah Yehezkiel menjadi lambang bagimu;
tepat seperti yang dilakukannya kamu akan lakukan.
Kalau itu sudah terjadi maka kamu akan mengetahui,
bahwa Akulah Tuhan Allah.

Saat penghakiman Allah hampir tiba. Setiap nubuatan yang disampaikan Yehezkiel kepada bangsa Israel akan terwujud satu per satu. Bukan hanya umat Israel menjadi saksinya nubuatan Allah, tetapi Yehezkiel juga.

PERENUNGAN

Setiap tindakan dosa memiliki konsekuensinya. Kristus telah menggantikan posisi kita di hadapan Allah. Karena itu hiduplah dengan benar di hadapan-Nya

WAHYU 21

7 Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya
ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi
anak-Ku. 8 Tetapi orang-orang penakut, orang-orang
yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang
pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir,
penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta,
mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan
yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah
kematian yang kedua."

Pada perikop ini diceritakan bahwa Yohanes melihat Yerusalem, kota yang kudus, turun dari sorga. Kota yang penuh dengan kemuliaan Allah, yang memancarkan keindahan seperti permata dan Kristal, dilengkapi dengan tembok, gerbang-gerbang, dan dasar yang kokoh. Langit dan bumi yang pertama sudah tiada. Laut, yang melambangkan kuasa kekacauan pasti tidak ada lagi! Bumi yang baru akan menjadi pusat pemerintahan Allah, dan Ia akan diam bersama umat-Nya untuk selama-lamanya.

Yerusalem yang baru menjadi harapan dan kerinduan kita sebagai orang yang percaya kepada Kristus. Setiap orang yang keji, najis, dan pendusta tidak mendapatkan tempat disana. Hanya orang-orang yang dikuduskan oleh Allah akan memasuki Yerusalem yang baru.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Firman Tuhan kali ini kembali mengingatkan kita untuk tetap setia dan taat kepada Allah. Penting untuk menjaga hidup agar kita kudus dan tidak melakukan hal-hal yang tidak berkenan di hadapan Allah. Selain itu, hendaklah kita selalu berjaga-jaga dalam doa dan meminta tuntunan Roh Kudus agar dapat menjalani hidup sesuai dengan kehendak Allah.

YEHEZKIEL 25

NUBUATAN MELAWAN ORANG FILISTIN

15 Beginilah firman Tuhan Allah: "Oleh karena orang Filistin membalaskan dendam kesumat dan di dalam kegembiraannya atas kecelakaan Israel melakukan pembalasan dengan melakukan pembinasaan karena rasa permusuhan yang turun-temurun,

Kebenaran yang dapat kita pelajari dari Yehezkiel pasal 25 ini adalah salah satu bangsa yang dihukum Tuhan karena menindas umatNya adalah bangsa Filistin, musuh utama bangsa Israel di Kanaan. Tuhan telah memerintahkan bangsa Israel ketika masuk ke Tanah Perjanjian untuk memusnahkan seluruh bangsa yang ada di Kanaan. Namun bangsa Israel tidak taat, dan sebagai akibatnya Filistin menjadi salah satu bangsa yang terus-menerus menentang keberadaan bangsa Israel dan membawa mereka jatuh ke penyembahan berhala.

Seperti bangsa Israel Tuhan juga izinkan kita mengalami penderitaan akibat pilihan perbuatan kita yang kompromi terhadap dosa. Terpenting bagi semua orang yang percaya adalah tetap setia kepada Tuhan dan menjaga diri dari godaan dan tawaran dosa ilah zaman ini. Jalani dan terima apa yang Tuhan izinkan terjadi dalam hidup kita dengan ucapan syukur, dan nantikan pertolongan Tuhan tepat pada waktuNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Selalu jadikan hidup kita sebagai pujian dan kemuliaan bagi Tuhan dari orang lain yang mendapat berkat karena menyaksikan gaya hidup kita.

YEHEZKIEL 26

2 “Hai anak manusia, oleh karena Tirus berkata
mengenai Yerusalem: Syukur! Sudah rusak pintu
gerbang bangsa-bangsa itu; ia akan beralih kepadaku,
sehingga aku menjadi penuh, tetapi ia menjadi
reruntuhan.

Kesombongan menjadi awal kejatuhan. Dari sombong, merasa memiliki segala sesuatu, lalu menjadi serakah. Serakah, yaitu tidak puas dengan apa yang dimiliki, membuat seseorang jadi mata gelap dan merampas hak orang lain. Itulah gambaran bangsa Tirus. Apakah itu juga menggambarkan kehidupan kita?

Ingatlah! Segala sesuatu yang kita miliki berasal dari Tuhan saja. Waktu kita mulai melupakan kebenaran ini, kita pasti menjadi sombong. Dengan cepat kita akan merasa tidak puas dengan apa yang kita miliki. Lalu mulailah kita iri pada orang lain.

Dengan rendah hati hendaknya kita mengakui bahwa Tuhan Yesus saja sumber segala kebaikan sehingga hidup kita akan melimpah dengan ucapan syukur, bahkan semakin mengasihi Tuhan dan sesama.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Rasul Paulus menasehati semua orang percaya di segala zaman:

"*Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!*" (I Korintus 10:12)

WAHYU 22

7 “Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!”

Pasal terakhir dalam kitab Wahyu yang ditulis oleh Yohanes menggambarkan kedamaian dalam bumi yang baru. Dimana tidak ada lagi kesakitan dan kejahatan karena kita akan menerima aliran air kehidupan dari satu-satunya sumber kehidupan yaitu Tuhan Yesus.

Dalam perikop selanjutnya, Yohanes menjelaskan percakapannya dengan malaikat Tuhan, dimana Tuhan Yesus akan segera datang kembali untuk menjadi Hakim atas kehidupan manusia. Tuhan Yesus adalah Alfa dan Omega, yang Pertama dan yang Terkemudian, yang Awal dan yang Akhir.

Pada akhir pasal 22 ini, Yohanes memperingatkan untuk setiap dari kita yang mendengar perkataan nubuatan dalam kitab Wahyu ini agar berhati-hati memperkatakan dan melakukan supaya tidak ada yang menambahkan maupun menguranginya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Pasal terakhir dalam kitab Wahyu yang menjadi pasal terakhir juga dari Alkitab menjadi perenungan kita bersama: "*Apakah kita sudah melakukan setiap kehendak Tuhan yang menjadi Sumber kehidupan kita?*"

YEHEZKIEL 27

30 Ratapan kuat, teriakan pahit diperdengarkan terhadapmu; taruh abu di atas kepala, berguling-guling dalam debu.

Yehezkiel 27 membuka dengan gambaran tentang kekayaan dan kejayaan kota Tir, yang pada masanya merupakan pusat perdagangan laut yang penting. Kota ini dikenal karena kemakmuran dan kekayaannya yang berasal dari perdagangan laut.

Namun, dalam penggambaran nabi Yehezkiel, Allah menyampaikan pesan kebinasaan terhadap kota Tir sebagai hukuman atas kesombongan, keangkuhan, dan dosa-dosa mereka. Meskipun mereka kaya dan kuat, mereka akan mengalami kehancuran sebagai konsekuensi dari kesalahan mereka.

Yehezkiel menggunakan metafora kapal-kapal dagang Tir untuk menyampaikan pesan ini. Ia menggambarkan bagaimana kapal-kapal ini dibangun dengan keindahan dan kekuatan, tetapi pada akhirnya akan tenggelam dalam kehancuran. Allah menghukum Tir karena dosa-dosa mereka, dan kota itu akan runtuh.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tuhan melalui Yehezkiel ingin menyampaikan bahwa kejayaan dan kekayaan duniawi tidak dapat memberikan keamanan atau kekekalan. Hanya dengan hidup sesuai berpusat pada kehendak Allah, kita dapat mengharapkan berkat dan pemeliharaanNya.

PERENUNGAN

Kehidupan yang tidak benar dan jauh dari kehendak Allah pada akhirnya akan membawa kehancuran. Kekayaan dan kejayaan dunia bersifat semu, tapi kekayaan surgawi di dalam Nama Yesus Kristus sifatnya kekal.

YEHEZKIEL 28

10 Engkau akan mati seperti orang tak bersunat oleh tangan orang asing. Sebab Aku yang mengatakannya, demikianlah firman Tuhan Allah."

Tuhan memberkati raja Tirus dengan berlimpah-limpah. Raja Tirus dideskripsikan sebagai gambar dari kesempurnaan, penuh hikmat, dan maha indah. Namun, raja Tirus menjadi tinggi hati dan menganggap dirinya setara dengan Tuhan karena dia memiliki kekayaan, kekuatan, dan hikmat. Sikap seperti ini sangat mengganggu keseimbangan relasi yang benar antara ciptaan dengan Sang Pencipta. Timbullah ketidakselarasan yang menimbulkan kekacauan, akibatnya Tuhan harus memberikan hukuman apabila tidak ada pertobatan dari raja Tirus.

Bacaan hari ini sungguh mengajarkan kita untuk merenungkan kebijaksanaan dan kekuatan Tuhan, untuk selalu merendahkan diri di hadapanNya, dan menghindari kesombongan serta dosa-dosa yang dapat mengakibatkan penghukuman. Hal ini juga mengingatkan kita bahwa akhirnya hanya Tuhan yang memiliki kuasa mutlak atas segala sesuatu.

PERENUNGAN

Apakah ada hal-hal yang membuat kita merasa lebih hebat dari orang-orang lain, terlebih membuat kita tidak mengandalkan Tuhan lagi?

MAZMUR 141-142

141:8 Tetapi kepada-Mulah, ya Allah, Tuhanku, mataku tertuju; pada-Mulah aku berlindung, jangan campakkan aku!

Dalam masa pencobaan yang ia alami, Daud berdoa kepada Tuhan. Daud memohon kepada Tuhan untuk menjaga kehidupannya, terutama dalam perkataan, hati, dan respon akan hal-hal di sekitarnya. Daud pun berseru memohon perlindungan Tuhan agar menjaganya dari orang-orang jahat.

Menjaga hati dan menyenangkan hati Tuhan adalah hal yang sangat penting bagi Daud. Ia begitu takut untuk melakukan kesalahan di hadapan Tuhan, sekalipun hanya melalui perkataan mulutnya. Ia tahu bahwa Tuhan tidak berkenan kepada kejahatan. Daud tidak ingin melakukan sesuatu yang menyakiti hati Tuhan. Itu yang menjadi fokus hidup Daud, yaitu menyenangkan hati Tuhan.

PERENUNGAN

Bagaimana kehidupan kita hari-hari ini? Apakah kita masih mempunyai tujuan untuk hidup menyenangkan hati Tuhan dan melakukan apa yang Tuhan kehendaki?

YEHEZKIEL 29

9 sehingga tanah Mesir akan menjadi sunyi sepi dan menjadi reruntuhan. Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan. Oleh karena engkau berkata: Sungai Nil aku punya, aku yang membuatnya,

Di pasal ini, Yehezkiel menuliskan nubuat Tuhan atas Mesir dan Firaun. Tuhan menegur Firaun karena ia telah meninggikan dirinya sendiri dan menganggap dirinya tuhan, bahkan mengatakan bahwa dialah yang membuat Sungai Nil. Tuhan akan menjadikan Mesir reruntuhan dan kota yang sunyi sepi. Di ayat 15, kita melihat bahwa status Mesir sebagai bangsa yang kuat akan direndahkan Tuhan dan bangsa-bangsa lain tidak lagi takut akan mereka seperti di masa lalu.

Dosa Mesir yang selanjutnya adalah mengkhianati bangsa Israel setelah menjanjikan pertolongan melawan Babilonia. Sekalipun bangsa Israel tidak seharusnya minta tolong pada Mesir, Tuhan tetap menghukum Mesir karena mengingkari perjanjiannya. Lewat hal ini, Tuhan mengingatkan bangsa Israel untuk tidak berharap pada manusia (dalam hal ini, Mesir), tetapi pada Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tuhan memberikan Mesir kepada Nebukadnezar sebagai upah. Tuhan memakai Nebukadnezar sebagai alatNya, sekalipun ia tidak tahu bahwa ia sedang melaksanakan kehendak Tuhan. Tuhan dapat memakai siapa saja yang dikehendakiNya untuk melaksanakan kehendakNya.

Kita mungkin tidak mengklaim telah membuat sungai, tapi kita mungkin menganggap keberhasilan kita adalah hasil kerja keras kita. Kita dapat belajar, bekerja, seluruh kemampuan kita adalah atas seizin Tuhan. Marilah kita tidak sombong dan mencuri kemuliaan Tuhan, tetapi mengucap syukur untuk setiap kesempatan dan penyertaan yang Tuhan berikan.

PERENUNGAN

1. Apakah kita pernah mengklaim berkat Tuhan sebagai pencapaian kita sendiri?
2. Bagaimana langkah praktis agar kita tidak jatuh dalam dosa self-exaltation?

YEHEZKIEL 30

2 “Hai anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah:
Beginilah firman Tuhan Allah: Merataplah: Aduh, hari
itu! 3 Hari itu sudah dekat, hari Tuhan sudah dekat, hari
dengan awan gelap; itu adalah saat bangsa-bangsa.

Dalam pasal 30, nabi Yehezkiel melanjutkan nubuatannya terhadap Mesir, yaitu invasi dan kekalahan Mesir di tangan Nebukadnezar, raja Babel. Empat kali di pasal ini Tuhan berkata, "dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN." Kekalahan Mesir terhadap Babel adalah untuk menyampaikan pesan pada mereka yang tinggi hati bahwa Tuhan adalah Tuhan yang berdaulat, supaya mereka berbalik dari kejahatan mereka.

Tuhan seringkali menggunakan masa sulit, kekalahan, dan masalah untuk menyatakan pribadiNya dan supaya kita semakin mendekat padaNya. Ketika kita berada di ujung jalan buntu, kita cenderung akan mencari Tuhan dengan lebih sungguh-sungguh, dibandingkan dengan ketika kita dalam masa aman dan nyaman. Dia adalah Tuhan yang berdaulat. Hari ini, jika keadaan kita sedang baik, marilah kita tidak melupakan Tuhan sebab segala sesuatu adalah dari dan untuk Dia. Jika kita sedang bergumul, marilah kita terus berharap padaNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Segala sesuatu diizinkan Tuhan untuk membawa kita dekat dan bergantung padaNya. Ketika kita di atas, masihkah kita ingat dan bergantung pada Tuhan? Sebaliknya, ketika kita di bawah, tanyakan apa yang Tuhan ingin nyatakan lewat masalah ini?

2 KORINTUS 1

20 Sebab Kristus adalah “ya” bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya oleh Dia kita mengatakan “Amin” untuk memuliakan Allah.

Rasul Paulus memberikan peneguhan dan penguatan bagi kita bahwa dalam kesengsaraan sekalipun ada janji Tuhan yang tidak pernah berubah. Kita belajar dari Rasul Paulus bahwa dibalik setiap kesengsaraan kita ada rencana indah yang Tuhan siapkan.

Dengan demikian kita belajar bukan berarti semua akan terjadi seperti kehendak kita, melainkan kehendak Tuhan. Rasul Paulus mengingatkan bahwa janji Tuhan selalu “Ya” dan kita aminkan dengan iman bahwa janji tersebut akan terjadi.

Terlebih lagi, yang kita pegang bukanlah berkat Tuhan semata atau kehendak kita, melainkan pribadi Tuhan yang tidak pernah berubah dan tidak bisa mengingkari janjiNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Terkadang kita sering terlalu terpaku akan ekspektasi kita sendiri sehingga lupa bahwa Tuhan lah yang bekerja dan akan mengerjakan segala sesuatu untuk kebaikan.

Mari kita belajar setiap hari untuk lepas kehendak pribadi dan memberi ruang untuk Tuhan berkarya dalam hidup kita.

Janji Tuhan apa yang Saudara sedang doakan untuk digenapi? Apa yang dapat Saudara lakukan untuk mengubah perspektif Saudara dan berjalan dengan kepercayaan penuh akan janjiNya?

YEHEZKIEL 31

18 Maka dengan siapakah engkau dapat disamakan di antara pohon-pohon di taman Eden dalam hal kemuliaan dan kebesaran? Engkau akan diturunkan ke bumi yang paling bawah bersama pohon-pohon di taman Eden dan engkau telentang di tengah orang-orang yang tak bersunat bersama orang-orang yang mati terbunuh oleh pedang. Itulah Firaun dengan semua khalayak ramai yang mengikutinya, demikianlah firman Tuhan Allah."

Dari bacaan pasal hari ini kita melihat raja-raja yang memusatkan kepentingan pada diri mereka sendiri. Mereka memposisikan diri seperti Tuhan yang dapat menyatakan apa yang baik dan tidak.

Self-gratification (memusatkan pada diri sendiri dan bukan Tuhan) atau kesombongan yang sering kita lihat atau tanpa kita sadari kita hidupi, sering kali membuat kita hilang fokus dan posisi hati yang benar.

Kita hidup di paradoxical kingdom namun Tuhan akan memperlihatkan bahwa hatiNya sesungguhnya ada pada mereka yang merendahkan diri untuk hidup bagi sesama, bukan untuk keuntungan pribadi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Mari kita belajar untuk tidak menjadi seperti raja-raja yang memegahkan diri, tetapi memposisikan diri sebagai hamba yang tahu bahwa kita ada sampai saat ini semua karena anugerah Tuhan.

PERENUNGAN

Jika Tuhan mengambil segala yang Saudara miliki saat ini, apakah Saudara masih memuji Tuhan?

Area apa yang Saudara merasa masih sering terperangkap dalam self-gratification? Komitmen apa yang Saudara bisa ambil hari ini untuk mengambil posisi hati sebagai hamba?

YEHEZKIEL 32

14 Maka airnya akan Kujernihkan, sungai-sungainya akan Kubuat mengalir seperti minyak, demikianlah firman Tuhan Allah.

Di dalam kemegahannya Firaun dan bangsa Mesir menyamakan dirinya dengan singa muda, padahal bangsa Mesir oleh Allah digambarkan sebagai seekor buaya yang hanya "mengeruhkan" air Sungai Nil dan "mengotori" sungai-sungai mereka.

Sekali lagi kita melihat kesombongan membawa kehancuran seperti yang dialami bangsa Mesir. Ratapan kepada Firaun dan Mesir melukiskan tentang nasib Firaun sebagai makhluk yang mengerikan di dalam sungai Nil yang akan mengalami keruntuhan yang ditimbulkan oleh raja Babel.

PERENUNGAN

Salomo dalam kitab Amsal memberikan nasehat kepada kita:

"*Keangkuhan merendahkan orang, tetapi orang yang rendah hati, menerima pujian.*" (Amsal 29:23)

2 KORINTUS 2

14 Tetapi syukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana.

Rasul Paulus dalam 2 Korintus pasal 2 ini menyaksikan bahwa di masa dan situasi seperti apa pun, kuasa Injil Kristus selalu menyertainya. Kemenangan dalam pergumulan seperti yang Rasul Paulus sampaikan bukanlah kemenangan yang bisa membuatnya sombong. Sebaliknya pelayanan yang disertai oleh kuasa Allah meski terjadi dalam situasi-situasi yang sulit, membuat pelayanan itu menjadi semacam dupa persembahan yang harum.

Pernyataan Rasul PAulus ini adalah gambaran dari sikap kerendahan hati prajurit yang berbaris dalam kemenangan menghadap sang Raja. Kemuliaan Allah, Sang Raja, Yesus Kristus, dihormati dalam pelayanan Rasul Paulus. KuasaNya pun bekerja menghasilkan dampak yang sepadan dengan respon setiap orang terhadap Injil.

PERENUNGAN

Apabila kita tulus dan murni mengutamakan kehormatan dan kemuliaan Kristus dalam apa pun yang kita lakukan, Allah akan menyertai dan berkarya dalam hidup kita.

YEHEZKIEL 33

2 “Hai anak manusia, berbicaralah kepada teman-
temanmu sebangsa dan katakanlah kepada mereka:
Kalau Aku mendatangkan pedang atas sesuatu negeri
dan bangsa negeri itu mengambil seorang dari antara
mereka dan menetapkan dia menjadi penjaganya

Pasal bacaan kita hari ini mengajarkan mengenai hukuman yang akan Tuhan jatuhkan kepada orang-orang fasik yang menentangNya. Tetapi hal yang menarik adalah selain hukuman Tuhan juga mengungkapkan pengampunan bagi siapapun yang bertobat dan berbalik kepadaNya dengan tulus hati.

Kita bisa melihat keadilan Tuhan di sini, betul bahwa dosa harus dihukum, tetapi Tuhan tidak hanya menghukum sebagai konsekuensi dosa. Tuhan memberikan kesempatan kedua bagi siapapun yang mau berbalik kepadaNya. Dia adalah Tuhan "kesempatan kedua".

PERENUNGAN

Bagaimana menurut Saudara keadilan Tuhan dalam hidupmu?

YEHEZKIEL 34

16 Yang hilang akan Kucari, yang tersesat akan Kubawa pulang, yang luka akan Kubalut, yang sakit akan Kukuatkan, serta yang gemuk dan yang kuat akan Kulindungi; Aku akan menggembalakan mereka sebagaimana seharusnya.

Dalam pasal ini Yehezkiel bernubuat mengenai para pemimpin bangsa Israel, yaitu raja, imam, dan nabi. Kehidupan kepemimpinan mereka yang seharusnya menggembalakan namun mereka malahan serakah, korupsi, dan mementingkan diri sendiri.

Allah sangat tidak suka terhadap sikap hidup ini. Sehingga Tuhan akan turun tangan dan menjadi Gembala atas umatNya. Gembala yang dimaksud disini adalah kedatangan Sang Mesias, Yesus Kristus dari keturunan Daud. Tuhan juga akan menjadi Hakim atas domba-dombaNya. Dan Tuhan menjanjikan kedamaian ketika Dia menjadi Gembala atas umatNya.

PERENUNGAN

Sebagai kawanan domba Tuhan, mari kita merenung-kan apakah kita sudah hidup taat dan selalu bersyukur atas apa yang Sang Gembala Agung kita sudah berikan?

2 KORINTUS 3

18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Pada pasal bacaan kita hari ini, Rasul Paulus menuliskan surat kepada jemaat di Korintus tentang bagaimana pertobatan dan perkembangan jemaat di Korintus bukanlah hasil perbuatan manusia (para rasul), tetapi karena Kristus.

Kristus sendirilah yang memampukan para rasul untuk melakukan pekerjaan Tuhan yang dipercayakan kepada mereka, sehingga setiap orang yang percaya kepada Tuhan terbebas dari belenggu dosa dan merdeka. Dan pada akhirnya dapat memancarkan kemuliaan Tuhan yang sejati dalam hidup mereka.

Banyak orang sudah menabur di dalam hidup kita, kita bisa ada sampai saat ini juga bukan karena kuat gagah kita. Semua adalah rencana Tuhan melalui perbuatan tangan orang-orang yang ada di sekitar kita, sehingga kita bisa melihat perbuatan tangan Tuhan yang besar.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Mari kita sama-sama renungkan kebaikan Tuhan lewat berbagai kejadian yang terjadi di dalam hidup kita!

Semua hal yang terjadi dalam hidup kita ada untuk mendatangkan kebaikan bagi kita semua!

YEHEZKIEL 35

2 “Hai anak manusia, tujukanlah mukamu kepada pegunungan Seir, bernubuatlah melawan dia

Pada renungan kita hari ini dituliskan dalam Kitab Yehezkiel tentang nubuatan untuk para musuh-musuh bangsa Israel. Yang dimaksud dengan orang-orang di pegunungan Seir adalah orang-orang Edom yang adalah keturunan Esau.

Sepanjang sejarah bangsa Israel, bangsa Edom adalah bangsa yang terus memerangi bangsa Israel. Dari sini kita dapat melihat bahwa Tuhan selalu memihak kepada orang benar. Dia bukan saja hanya merestorasi keadaan kita, tetapi Ia juga akan berperang untuk kita dengan memberikan hikmat dan penyertaanNya kepada kita.

PERENUNGAN

Adakah hari-hari ini Saudara mengalami kesulitan yang membuat Saudara merasa sangat tertekan?

Terus beriman kepada Tuhan Yesus, karena Ia akan selalu berada di pihak kita!

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL